



# **INDONESIAN: SECOND LANGUAGE**

**ATAR course examination 2020**

**Recording transcript**

**Text: Interview**

Two female participants

Ana Selamat siang para pendengar, dan selamat datang ke acara 'Dunia Milenial'. Saya, Ana Lestari, akan mewawancarai pemain eSport yang pernah mewakili Indonesia di pertandingan olahraga internasional. Selamat datang Indi Hidayat!

Indi Terima kasih Mbak Ana.

Ana Indi, sudah berapa lama kamu menjadi pemain eSport dan bagaimana mulainya?

Indi Oh sudah sepuluh tahun lebih ... aku mulai bermain sejak berusia 13 tahun. Mulainya aku ikut-ikutan kakakku yang agak terobsesi main game ... eh malahan sekarang aku yang ikut pertandingan.

Ana Wah begitu ya. Kapan Indi mulai bertanding di bidang eSport?

Indi Begini, mula-mula aku hanya bermain bersama teman-teman, tapi pada suatu saat ada kesempatan untuk mengikuti pertandingan eSport daerah. Tentu saja aku antusias sekali. Seru kan bertemu dengan remaja-remaja lain yang senang main game. Akhirnya aku berhasil jadi juara kedua di pertandingan tingkat daerah.

Ana Keren sekali ya. Bagaimana Indi menghindari masalah seperti kecanduan game, atau menghabiskan terlalu banyak waktu bermain game daripada belajar?

Indi Betul, hal ini selalu menjadi masalah ... tapi aku sangat disiplin. Misalnya aku menyelesaikan PR dulu sebelum bermain game. Juga aku pastikan bahwa aku cukup tidur, berolahraga, serta mengonsumsi makanan dan minuman sehat.

Kalau ada ulangan atau ujian, tentu saja aku memprioritaskan pelajaran daripada main game.

Ana Ada pendapat berbeda tentang eSport. Menurut Indi, apakah eSport tergolong sebagai olahraga atau bukan?

Indi Memang dari segi gerak badan, tidak seperti berolahraga, karena kami hanya menggunakan mata dan tangan sambil duduk. Tapi dari segi lain, yaitu latihan, menyiapkan diri secara psikologis, berpikir cepat dan menggunakan strategi, bisa dikatakan identik dengan olahraga yang lain.

Ana Ok, coba ceritakan tentang pengalaman Indi ketika ikut pertandingan internasional eSport.

Indi Melihat prestasi kami di daerah, aku dan dua orang teman diajukan untuk menjadi anggota tim eSport Indonesia di Asian Games dua tahun lalu. Akhirnya kami terpilih. Aku tidak pernah lupa akan pengalaman yang luar biasa itu. Cita-citaku tercapai!

Ana Wow seru sekali, memang kesempatan itu sangat membanggakan. Nah, bagaimana dengan waktu latihan dan waktu pertandingan? Apakah sekolah dan orang tuamu setuju?

Indi Awalnya aku pikir pasti tidak diijinkan untuk ikut, jadi aku agak depresi karena ingin sekali mewakili Indonesia. Tapi akhirnya orang tuaku mengerti betapa pentingnya kesempatan ini bagiku, jadi mereka meminta sekolah untuk memberikan ijin cuti sekolah selama tiga bulan.

Tetapi aku harus berjanji untuk belajar dengan giat sesudah pulang dari Asian Games.

Ana Wow, hebat! Ada rencana melanjutkan karir sebagai pemain eSport di masa depan?

Indi Mudah-mudahan bisa ya, tergantung pada apakah aku dapat ijin untuk cuti kuliah. Tapi sebenarnya eSport masih belum dianggap olahraga yang dipertandingkan untuk mendapat medali. Juga bagiku, eSport lebih mirip hobi daripada karir. Aku sebenarnya mau menjadi ahli gizi, sehingga aku harus mengutamakan studi.

Ana Apakah mungkin kamu bisa berkarir sebagai pemain eSport sambil bekerja sebagai ahli gizi?

Indi Ya, mungkin saja. Aku akan berusaha supaya bisa sukses di kedua bidang itu!

Ana Semoga berhasil ya Indi!

Indi Terima kasih Mbak Ana.

## ACKNOWLEDGEMENTS

Concept from:

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-50668483>

<https://www.bbc.com/indonesia/majalah-44933705>

<https://esportsnesia.com/fokus/esports-adalah-olahraga/>

This document – apart from any third party copyright material contained in it – may be freely copied, or communicated on an intranet, for non-commercial purposes in educational institutions, provided that it is not changed and that the School Curriculum and Standards Authority is acknowledged as the copyright owner, and that the Authority's moral rights are not infringed.

Copying or communication for any other purpose can be done only within the terms of the *Copyright Act 1968* or with prior written permission of the School Curriculum and Standards Authority. Copying or communication of any third party copyright material can be done only within the terms of the *Copyright Act 1968* or with permission of the copyright owners.

Any content in this document that has been derived from the Australian Curriculum may be used under the terms of the Creative Commons [Attribution 4.0 International \(CC BY\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) licence.

*Published by the School Curriculum and Standards Authority of Western Australia  
303 Sevenoaks Street  
CANNINGTON WA 6107*